

PENGARUH PEMBELAJARAN KEBANGSAAN DARUL AHDI WA SYAHADAH TERHADAP PEMAHAMAN SIKAP NASIONALIS RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh:

Erika Wahyu Stefani,
Muhlasin Amrullah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2025



Pendahuluan

Pendidikan kebangsaan merupakan cabang keilmuan yang menitikberatkan pada pembentukan individu sebagai warga negara yang memahami dan melaksanakan hak serta kewajibannya dengan optimal, sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Melalui pendidikan kewarganegaraan, karakter peserta didik dibangun secara holistik, yang pada awalnya dibina di lingkungan keluarga, kemudian diperkuat oleh negara melalui penanaman nilai-nilai dasar pembentukan karakter (Hariandi et al., 2023).

Sikap nasionalis-religius tercermin melalui pola pikir, perilaku, dan tindakan yang menunjukkan loyalitas, penghormatan, serta apresiasi terhadap bahasa, budaya, kondisi ekonomi, dan politik bangsa, sehingga terjadi sinkronisasi antara kepentingan nasional dan nilai-nilai luhur bangsa (Mufattakhatin, 2023). Sikap ini merupakan perpaduan antara semangat kebangsaan dan nilai-nilai keagamaan yang diyakini individu, dimana antara Pancasila dan ajaran ketuhanan tidak terjadi pertentangan, melainkan saling menguatkan.

Metode pembelajaran kebangsaan Darul Ahdi Wa Syahadah menjadi inovasi baru yang memadukan prinsip keagamaan dan nasionalisme dalam pengalaman belajar. Konsep “negara Pancasila sebagai Darul Ahdi wa Syahadah” diperkenalkan pada Musyawarah Muhammadiyah 2015 (Arif & Aulia, 2017), yang mengusulkan paradigma baru dalam memahami hubungan antara Islam dan Pancasila, serta menawarkan pemahaman tentang negara syariat dalam konteks Indonesia.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Pengaruh pembelajaran kebangsaan Darul Ahdi Wa Syahadah terhadap pemahaman sikap nasionalis siswa kelas IV di SD Negeri Cemengkalang?
- Efektivitas pembelajaran kebangsaan Darul Ahdi Wa Syahadah ini dalam meningkatkan sikap religius dan nasionalis siswa?

Metode

- Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Experimental Design, yaitu metode penelitian kuantitatif dengan desain satu kelompok yang terdiri dari pre-test dan post-test.
- Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cemengkalang. Lokasi tersebut dipilih karena kelas IV SDN Cemengkalang yang menjadi sampel penelitian sedang mempelajari materi pembelajaran kebangsaan, yaitu Pendidikan Pancasila, yang membahas tentang sikap dan perilaku yang mencerminkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
- Populasi meliputi siswa kelas IV SD Negeri Cemengkalang yang jumlahnya mencapai 28 orang. Sampel dilakukan dengan memilih satu kelas sebagai subjek utama dalam uji coba implementasi pembelajaran kebangsaan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan sikap.
- Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pre-test dan post-test. Pengujian reliabilitas dilakukan guna menilai tingkat konsistensi hasil pengukuran oleh instrumen tes. Analisis data juga mencakup perhitungan nilai N-Gain yang digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan skor dari pre-test ke post-test. Uji normalitas data dilakukan menggunakan metode Shapiro Wilk untuk memastikan distribusi data sesuai asumsi statistik yang berlaku. Untuk membandingkan skor sebelum dan sesudah perlakuan, digunakan Paired Sample T-Test yang bertujuan mengidentifikasi perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Seluruh tahapan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Hasil

Pengujian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang dengan total 20 soal berbentuk pilihan ganda. Sebuah butir soal dinyatakan valid apabila nilai R hitung yang diperoleh melebihi nilai R tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan jumlah responden sebanyak 28, nilai R tabel yang menjadi acuan adalah 0,361. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS 26 for Windows memperlihatkan bahwa seluruh soal yang diujikan memiliki nilai R hitung di atas 0,361, sehingga seluruh butir soal dinyatakan valid.

| Nomor Soal | Nilai R hitung | Hasil |
|------------|----------------|-------|
| Soal 1 | 0,502 | Valid |
| Soal 2 | 0,796 | Valid |
| Soal 3 | 0,658 | Valid |
| Soal 4 | 0,632 | Valid |
| Soal 5 | 0,837 | Valid |
| Soal 6 | 0,837 | Valid |
| Soal 7 | 0,893 | Valid |
| Soal 8 | 0,893 | Valid |
| Soal 9 | 0,893 | Valid |
| Soal 10 | 0,800 | Valid |
| Soal 11 | 0,874 | Valid |
| Soal 12 | 0,800 | Valid |
| Soal 13 | 0,800 | Valid |
| Soal 14 | 0,800 | Valid |
| Soal 15 | 0,837 | Valid |
| Soal 16 | 0,674 | Valid |
| Soal 17 | 0,874 | Valid |
| Soal 18 | 0,874 | Valid |
| Soal 19 | 0,796 | Valid |
| Soal 20 | 0,874 | Valid |

[illegible]

^a Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^a Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil

Dalam penelitian ini, reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach melalui aplikasi SPSS versi 26 for Windows. Pengujian ini menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,769, yang mengindikasikan bahwa soal pre-test dan post-test termasuk ke dalam kategori reliabel. Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan angka reliabilitas soal pre test dan post test sebesar 0,769 dengan kategori baik/tetap. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen soal pre test dan post test dianggap reliabel dan dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|--|---------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| Paired Differences | | | | | | | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pretest pemahaman sikap - Posttest pemahaman sikap | -29,464 | 12,045 | 2,276 | -34,135 | -24,794 | -12,944 | 27 | ,000 |

| Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------------|------------|
| 0,769 | Reliabel |

Hasil

Berdasarkan hasil analisis, nilai gain normal yang diperoleh sebesar 0,82. Nilai tersebut termasuk dalam kategori efektif, yang berarti terdapat peningkatan signifikan pada pemahaman sikap nasionalis religius setelah penerapan pembelajaran kebangsaan berbasis konsep Darul Ahdi wa Syahadah di kelas IV SD Negeri Cemengkalang.

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Ngain | 28 | 64,57 | 96,00 | 82,3430 | 9,21661 |
| Valid N (listwise) | 28 | | | | |

| Kelas | Normal Gain | Interpretasi |
|-------|-------------|--------------|
| IV | 0,82 | Efektif |

Hasil

Pengujian normalitas bertujuan menilai apakah data hasil pre-test maupun post-test terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, metode Shapiro Wilk dipilih mengingat jumlah data kurang dari 50. Analisis menunjukkan nilai signifikansi pada data pre-test sebesar 0,348 dan pada post-test sebesar 0,153, keduanya di atas batas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data pre-test dan post-test pada penelitian ini bersifat normal.

| Kelas | Nilai Signifikansi (Sig) | | Keterangan |
|-------|--------------------------|-----------|-----------------------------|
| | Pre-Test | Post-test | |
| IV | 0,348 | 0,153 | Berdistribusi secara normal |

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pretest pemahaman sikap | ,103 | 28 | ,200* | ,960 | 28 | ,348 |
| Posttest pemahaman sikap | ,150 | 28 | ,107 | ,946 | 28 | ,153 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil

Uji Paired Sample T-Test digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil pre-test dan post-test, sehingga dapat diketahui adanya perubahan signifikan pada pemahaman sikap nasionalis-religius sikap sebelum dan sesudah perlakuan. Uji ini membutuhkan data berdistribusi normal sebagai prasyarat, yang telah dipenuhi melalui uji normalitas sebelumnya.

Nilai signifikansi sebesar 0,00 yang diperoleh dari uji ini jauh di bawah angka 0,05. Hal ini menandakan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pre-test dan post-test, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman sikap nasionalis-religius pada siswa kelas IV SD Negeri Cemengkalang setelah diberikan perlakuan melalui pembelajaran kebangsaan berbasis konsep Darul Ahdi wa Syahadah.

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|--|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pretest pemahaman sikap - Posttest pemahaman sikap | -29,464 | 12,045 | 2,276 | -34,135 | -24,794 | -12,944 | 27 | ,000 |

| | T | df | Sig. (2-Tailed) |
|-----------------------------------|---------|----|-----------------|
| Pair. 1 Pre-Test dan Post-Test | -12,944 | 27 | 0,00 |

Pembahasan

Pembelajaran kebangsaan dengan wawasan Darul Ahdi Wa Syahadah terbukti membawa dampak positif dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan pada siswa sekolah dasar. Aktivitas seperti diskusi kelompok, simulasi peristiwa kebangsaan, hingga pelaksanaan proyek komunitas menjadi strategi efektif dalam membangun keterlibatan siswa. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengaplikasikan konsep kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan sikap terlihat dari partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan sekolah seperti upacara bendera, keterlibatan sosial, dan kepedulian terhadap isu-isu kebangsaan yang berkembang di masyarakat. Pembelajaran kebangsaan terbukti tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter religius siswa.

Pembahasan

Siswa diarahkan untuk menghayati dan menerapkan nilai-nilai kebangsaan melalui pengalaman langsung yang membangun komitmen mereka terhadap nilai-nilai tersebut. Pendidikan kebangsaan secara efektif membentuk rasa cinta tanah air, toleransi, serta kebersamaan di antara sesama warga sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh (Ritonga et al., 2022), pendidikan kebangsaan yang dikombinasikan dengan nilai-nilai religius akan membentuk karakter siswa menjadi lebih kuat serta berani bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Pelaksanaan pembelajaran kebangsaan dengan landasan wahdatul wajib dan syahadah bukan hanya meningkatkan pengetahuan akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki rasa cinta tanah air. Implementasi pendidikan kebangsaan yang mengintegrasikan berbagai nilai penting dapat menghasilkan individu berwawasan luas, berintegritas, dan berkomitmen tinggi terhadap kemajuan bangsa. Dengan demikian, pendidikan kebangsaan merupakan fondasi yang kuat dalam membangun identitas nasional siswa sekolah dasar secara menyeluruh.

Temuan Penting Penelitian

Pembelajaran kebangsaan Darul Ahdi Wa Syahadah memberikan temuan penting, yaitu peningkatan signifikan dalam sikap nasionalis dan religius siswa. Pembelajaran yang interaktif mendorong partisipasi aktif, sehingga siswa lebih memahami materi dan menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan. Selain itu, pembelajaran ini berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang mencintai tanah air dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

Manfaat Penelitian

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tentang bangsa Darul Ahdi Wa Syahadah berdampak besar terhadap pemahaman sikap nasionalis dan religius siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang menggabungkan nilai-nilai kebangsaan dan religius tidak hanya membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter yang mencintai tanah air dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Metode pembelajaran ini menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini sangat penting untuk menciptakan generasi yang berintegritas dan memiliki komitmen terhadap bangsa, serta mampu berkontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia. Hasil penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi para pendidik dalam merancang program pembelajaran yang lebih baik dan lebih efektif, serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter bangsa dan keagamaan yang kuat.

Referensi

- [1] S. D. Daryanto, "Implementasi pendidikan karakter di sekolah," *Yogyakarta Gava Media*, 2013.
- [2] A. Hariandi, D. Suryadi, E. Methalia, I. D. H. Agustin, and R. Muliani, "Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter terhadap Siswa Sekolah Dasar," *JlIP-Jurnal Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 12, pp. 9704–9711, 2023.
- [3] K. Safitri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 4, no. 1, pp. 264–271, 2020.
- [4] E. N. Mufattakhatin, "Penanaman Nilai Karakter Nasionalis-Religius dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila di MI Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara," *Skripsi*, p. 4, 2023.
- [5] N. L. Mauliddiyah, "TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM," p. 6, 2021.
- [6] L. U. Fauziyah and S. Suyatno, "Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Islam Terpadu," *J. Basicedu*, vol. 8, no. 1, pp. 306–318, 2024, doi: 10.31004/basicedu.v8i1.7092.
- [7] L. Tuhuteru, D. Supit, Mulyadi, A. Abdurahman, and M. S. Assabana, "Urgensi Penguatan Nilai Integritas dalam Pendidikan Karakter Siswa," *J. Educ.*, vol. 5, no. 3, pp. 9768–9775, 2023, [Online]. Available: <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1795>
- [8] D. N. Hikmasari, H. Susanto, and A. R. Syam, "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara," *AL-ASASIYYA J. Basic Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 19–31, 2021, doi: 10.24269/ajbe.v6i1.4915.
- [9] K. Siswa, D. Perspektif, and T. Lickona, "profil pelajar pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter siswa dalam perspektif thomas lickona," *Am. Reg. Folk. A Sourceb. Res. Guid.*, vol. 09, pp. 3–25, 2024.
- [10] D. B. Arif and S. S. Aulia, "Studi tentang 'negara Pancasila sebagai darul ahdi wa syahadah' untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Ahmad Dahlan," *J. Civ. Media Kaji. Kewarganegaraan*, vol. 14, no. 2, pp. 206–217, 2017, doi: 10.21831/civics.v14i2.16440.

Referensi

- [11] Yayuk Kusumawati, "Perspektif Muhammadiyah Pancasila Sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah," *Sangaji J. Pemikir. Syariah dan Huk.*, vol. 3, no. 2, pp. 264–281, 2019.
- [12] M. S. Khakim, "Pendekatan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berdasarkan Konsep Darul Ahdi Wa Syahadah," *J. Rotan Keilmuan PKn*, vol. 7, no. 1, pp. 56–66, 2021.
- [13] S. S. Aulia, D. B. Arif, I. Sofihara, A. P. Utami, L. Laelaturrohman, and I. Arpanudin, "Nationalist character at Muhammadiyah school," *J. Civ. Media Kaji. Kewarganegaraan*, vol. 18, no. 1, pp. 172–178, 2021, doi: 10.21831/jc.v18i1.39183.
- [14] P. Sinta Utami, "Urgensi Internalisasi Nilai Kemuhammadiyahan Berbasis Wawasan Kebangsaan dengan Konsep Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah," *J. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 4, no. 2, pp. 63–70, 2019, doi: 10.24269/jpk.v4.n2.2019.pp62-70.
- [15] S. Sugiyono and P. Lestari, "Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)," 2021, *Alvabeta Bandung, CV*.
- [16] D. Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013.
- [17] S. Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D," *Bandung Cv. Alf.*, 2019.

